

**REPRESENTASI FEMINISME RADIKAL-LIBERTARIAN
DALAM KARAKTER LADY OF THE GREEN KIRTLE
DALAM NOVEL *THE SILVER CHAIR* KARYA C.S. LEWIS**

Oleh

Nyoman Astari Pradnya Iswari, NIM 2212021034

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi feminisme radikal-libertarian pada karakter Lady of the Green Kirtle dalam novel *The Silver Chair* karya C.S. Lewis. Penelitian ini menggunakan analisis sastra kualitatif dan menerapkan teori feminisme radikal-libertarian dari Tong dan Botts (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lady of the Green Kirtle memiliki sifat seperti kuat, percaya diri, penuh pertimbangan, kejam, manipulatif, licik, dominan, berbahaya, cantik, dan temperamental. Sebagian besar sifatnya mencerminkan maskulinitas negatif seperti manipulatif, dominan, dan kejam, sementara beberapa lainnya menunjukkan maskulinitas positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ia merepresentasikan gagasan feminisme radikal-libertarian seperti kemandirian dan kekuatan di luar peran perempuan tradisional, tetapi tidak dapat dianggap sebagai feminis radikal-libertarian sejati karena ia menggunakan kualitas tersebut untuk tujuan yang merugikan dan bertentangan dengan tujuan feminis radikal-libertarian yang sebenarnya.

Kata kunci: feminisme radikal-libertarian, sastra anak, Narnia, feminisme, karakterisasi

**THE REPRESENTATION OF RADICAL-LIBERTARIAN FEMINISM
IN THE CHARACTER OF LADY OF THE GREEN KIRTLE
IN C.S. LEWIS' *THE SILVER CHAIR***

By

Nyoman Astari Pradnya Iswari, NIM 2212021034

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

*This study analyzes the representation of radical-libertarian feminism in the character of Lady of the Green Kirtle in *The Silver Chair* by C.S. Lewis. The research uses qualitative literary analysis and applies the theory of radical-libertarian feminism by Tong and Botts (2018). The findings show that Lady of the Green Kirtle has traits such as strong, confident, deliberate, cruel, manipulative, cunning, dominant, dangerous, beautiful, and temperamental. Most of her traits reflect negative masculinity such as manipulative, dominant, and cruel, while some show positive masculinity. The study concludes that she represents the ideas of radical-libertarian feminism such as independence and power beyond traditional female roles, but cannot be considered as a true radical-libertarian feminist because she used these qualities for harmful purposes which is the opposite of true radical-libertarian feminists' goals.*

Keyword: radical-libertarian feminism, children's literature, Narnia, feminism, characterization

